

Abstrak

Muhammad Akbar Panjaitan, NPM : 71180313059, Judul : Pengukuran Kinerja Dengan Metode Integrated Performance Measurment System (IPMS) Pada Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Dibimbing Oleh : Zufrizal.,SE.,Ak.,Ca.,M.B.A.,MAFIS Selaku Pembimbing I, dan ShofwanAndri.,S.E.,Ak.,M.M selaku Pembimbing II, Skripsi : 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Mengidentifikasi tingkat bisnis perusahaan Mengidentifikasi pemangku kepentingan perusahaan Mengidentifikasi kebutuhan pemangku kepentingan (Stakeholder Requirement) Melakukan pemantauan eksternal perusahaan Menetapkan KPI (Key Performance Indicators) perusahaan Memberikan rekomendasi dan usulan perbaikan kinerja berdasarkan hasil sistem pengukuran kinerja dengan metode Integrated Performance Measurement System (IPMS). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yang digunakan dalam memberikan penjelasan mengenai data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan yang dijadikan objek penelitian dan melakukan analisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan secara sebenar-benarnya tanpa ada maksud tertentu. untuk memberikan kesimpulan yang diterima secara umum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Integrated Performance Measurement System (IPMS) merupakan metode pengukuran kinerja yang terintegrasi, yaitu mengukur kinerja suatu perusahaan yang dilakukan secara top-down dengan memperhatikan kebutuhan masing-masing stakeholders-nya dan secara terus menerus melakukan pemantauan. posisi perusahaan terhadap pesaingnya. Tujuan dari metode IPMS adalah untuk membuat sistem pengukuran kinerja lebih akurat, terintegrasi, efektif dan efisien. Untuk mendapatkan ukuran kinerja atau KPI yang benar, maka perlu dilakukan validasi terhadap KPI yang dibuat. Kemudian jika KPI tersebut valid, maka KPI tersebut ditetapkan untuk memudahkan proses pengukuran. Ukuran KPI yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas (quick ratio), rasio solvabilitas (long term debt to equity ratio) dan rasio profitabilitas (ROA dan ROE). Keuangan suatu perusahaan dikatakan sehat jika memiliki rasio likuiditas yang tinggi (lebih besar dari 1), rasio solvabilitas yang rendah (kurang dari 50%) dan rasio profitabilitas yang tinggi (ROA lebih besar dari 9% dan ROE lebih besar dari 15%). Keuangan suatu perusahaan dikatakan tidak sehat jika memiliki rasio likuiditas yang tinggi (lebih besar dari 1), rasio solvabilitas yang tinggi atau rendah (lebih dari 50% atau kurang dari 50%) dan rasio profitabilitas yang rendah (ROA kurang dari 9% dan ROE kurang dari 15%). Keuangan suatu perusahaan dikatakan tidak sehat jika memiliki rasio likuiditas yang rendah (kurang dari 1), rasio solvabilitas yang tinggi (lebih dari 50%) dan rasio profitabilitas yang rendah (ROA kurang dari 9% dan ROE kurang dari 15%).). Dan Likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas saling mempengaruhi.

Kata Kunci :Integrated PerformanceMeasurmentSystem (IPMS)

Abstract

Muhammad Akbar Panjaitan, NPM : 71180313059, Title : Performance Measurement Using the Integrated Performance Measurment System (IPMS) Method in the Pharmaceutical Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange, Supervised By : Zufrizal.,SE.,Ak.,Ca.,M.B.A.,MAFIS As Acting Supervisor I, and ShofwanAndri.,S.E.,Ak.,M.M as Supervisor II, Thesis : 2022.

This study aims to find out Identifying the company's business level Identifying company stakeholders Identifying stakeholder requirements Performing external monitoring of the company Establishing the company's Key Performance Indicators Provide recommendations and proposals for performance improvement based on the results of the performance measurement system with the Integrated Performance Measurement System method (IPMS). The data analysis technique used in this study is descriptive statistics which are used to provide an explanation of quantitative data in the form of company financial statements that are the object of research and perform data analysis by describing the data that has been collected in truth without any specific purpose. to provide generally accepted conclusions.

The results show that the Integrated Performance Measurement System (IPMS) is an integrated performance measurement method, which measures the performance of a company in a top-down manner by taking into account the needs of each stakeholder and continuously monitoring. the company's position against its competitors. The purpose of the IPMS method is to make the performance measurement system more accurate, integrated, effective and efficient. To get the correct performance measure or KPI, it is necessary to validate the KPI created. Then if the KPI is valid, then the KPI is set to facilitate the measurement process. The KPI measures used in this study are the liquidity ratio (quick ratio), solvency ratio (long term debt to equity ratio) and profitability ratios (ROA and ROE). A company's finances are said to be healthy if it has a high liquidity ratio (greater than 1), a low solvency ratio (less than 50%) and a high profitability ratio (ROA greater than 9% and ROE greater than 15%). A company's finances are said to be unhealthy if it has a high liquidity ratio (greater than 1), a high or low solvency ratio (more than 50% or less than 50%) and a low profitability ratio (ROA less than 9% and ROE less than 15%). A company's finances are said to be unhealthy if it has a low liquidity ratio (less than 1), a high solvency ratio (more than 50%) and a low profitability ratio (ROA less than 9% and ROE less than 15%).). And Liquidity, solvency and profitability affect each other.

Keywords:*Integrated Performance Measurment System (IPMS)*